

Analisis Kemampuan Penggunaan *Isim Isyarah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswi MTs Darul Huffaz Pesawaran

Kasmudi

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Fattah Bandar Lampung
kasmudi84@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted because there were still findings of student difficulties in learning Arabic, especially in the use of *isim isyarah*. In theory, the students were able to mention *isim isyarah*, but some mistakes were still found when the written test was carried out, the mistakes included that the students still had difficulty understanding the material of *isim isyarah* so it was difficult to get *isim isyarah* based on the number and type. This study aims to determine the ability of female students in the use of *isim isyarah* in Arabic language learning and to find out what factors affect Arabic language skills, especially the use of *isim isyarah* in learning Arabic for students of class VIII G MTs Darul Huffaz Pesawaran. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. This research was conducted at the Tsanawiyah Darul Huffaz Pesawaran Madrasah. The data collection methods used are interviews, observations, tests, questionnaires, and documentation. The results showed that the level of understanding of class VIII G students in the use of *isim isyarah* is still very lacking, this is also influenced by internal factors, namely from body health when following the learning process and the shyness of asking questions, this can be seen from the attitude of students in the classroom when the lesson takes place, students do not try to ask things related to material that they do not understand, and external factors, namely the methods used by teachers that are used continuously that may make female students feel bored when kbm takes place, and in the use of learning media, Arabic teachers only occasionally use it like *lcd projectors*.

Keywords: *Isim Isyarah* (Pointer Word), Arabic Language Learning

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena masih ditemukannya kesulitan siswa pada pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penggunaan *isim isyarah* (kata tunjuk). Dalam teorinya para siswi mampu menyebutkan *isim isyarah*, akan tetapi masih ditemukan beberapa kesalahan ketika dilakukan tes tulis, kesalahan itu diantaranya adalah siswi masih kesulitan memahami materi *isim isyarah* sehingga sulit membedakan *isim isyarah* berdasarkan jumlah dan jenisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswi dalam penggunaan *isim isyarah* dalam pembelajaran bahasa Arab serta untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan bahasa Arab, khususnya penggunaan *isim isyarah* dalam pembelajaran bahasa Arab siswi kelas VIII G MTs Darul Huffaz Pesawaran. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Darul Huffaz Pesawaran. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, tes, kuisioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswi kelas VIII G dalam penggunaan *isim isyarah* masih sangat kurang, hal ini dipengaruhi juga oleh faktor internal yaitu berasal dari kesehatan badan saat mengikuti

proses pembelajaran dan sifat malu bertanya, hal ini bisa dilihat dari sikap siswi di dalam kelas ketika pelajaran berlangsung, siswi tidak berusaha bertanya hal-hal terkait materi yang tidak difahaminya, dan faktor eksternal yaitu metode yang digunakan guru yang digunakan secara terus-menerus yang mungkin saja membuat siswi merasa bosan ketika KBM berlangsung, dan dalam penggunaan media pembelajaran, guru bahasa Arab hanya sesekali saja menggunakannya seperti LCD *proyektor*.

Kata Kunci: *Isim Isyarah* (Kata tunjuk), Pembelajaran Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat yang sangat penting bagi manusia, karena bahasa adalah penghubung yang digunakan manusia dalam berkomunikasi dengan manusia lainnya. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dari banyak bahasa yang digunakan di dunia. Bahasa Arab adalah susunan kalimat yang diucapkan oleh masyarakat Arab sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan maksud atau tujuan mereka. Bahasa Arab juga merupakan bahasa Al-Qur'an dan hadits-hadits Nabi yang mempunyai kedudukan yang tinggi dari bahasa lainnya, khususnya bagi umat muslim, karena dengan mempelajari bahasa Arab kita mampu memahami isi kandungan dari Al-Qur'an dan hadits-hadits Nabi.

Bahasa Arab berbeda dengan bahasa Indonesia. Sebagai contoh penyebutan "kata" dalam bahasa Indonesia, jika pada bahasa Arab kata disebut dengan *kalimah* (kata). Maka di dalam bahasa Indonesia kalimah/kalimat adalah susunan atau kumpulan kata, Sedangkan kumpulan kata atau kalimat dalam bahasa Arab disebut dengan *jumlah* (kalimat). Para ulama Nahwu menyebutkan *Al kalam* (kalimat) ialah lafadz atau pengucapan yang tersusun berfaedah dalam bahasa Arab. Adapun kalam itu terbagi menjadi tiga bagian, yaitu *fiil* (kata kerja), *isim* (sebuah kata yang terbentuk dari *masdhar* dan *fiil*), dan *harf* (huruf). *Isim* adalah kata yang menunjukkan suatu makna dan tidak berkaitan dengan waktu apapun. *Isim* terbagi menjadi beberapa bagian yaitu *isim* berdasarkan jenisnya (*mudzakkar & muannats*), *isim* berdasarkan jumlahnya (*mufrad, mutsana, jamak*), dan *isim* berdasarkan sifat keumuman atau kekhususannya (*ma'rifat & nakirah*). Pada pembagian macam *isim ma'rifat*, salah satu bagiannya disebut *isim isyarah*. *isim isyarah* ini adalah kata tunjuk yang digunakan untuk mengisyaratkan sesuatu atau menunjuk sesuatu. Berdasarkan beberapa pemaparan diatas dapat dipahami bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat penting bagi umat Islam, khususnya bahasa Arab digunakan untuk membaca serta memahami Al-Qur'an dan hadits-hadits Nabi. Tata bahasa dalam bahasa Arab tidaklah sama dengan bahasa Indonesia. Contohnya saja pembahasan kata tunjuk atau disebut *isim isyarah* dalam bahasa Arab.

Dalam bahasa Arab *isim isyarah* (kata tunjuk) digunakan berdasarkan jarak, jenis, serta jumlahnya. Berbeda dengan bahasa Indonesia, kata tunjuk bisa digunakan tanpa melihat jenis atau jumlah objek yang ditunjuk.

Berdasarkan pengamatan awal di MTs Darul Huffaz Pesawaran bahwasanya pembelajaran bahasa Arab disana belum dilakukan secara optimal. Hal ini dikarenakan siswa dan siswi disana lebih ditekankan pada bacaan serta hafalan Al-Qur'an, sehingga materi bahasa Arab dasar yang disampaikan kurang bisa ditangkap oleh siswi. Contohnya pada pembahasan tentang *isim isyarah* (kata tunjuk). Pada bab *isim isyarah* (kata tunjuk) ini merupakan salah satu materi dasar dalam pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi materi ini juga sangat penting untuk dipelajari.

Dari hasil wawancara pra penelitian yang peneliti lakukan pada tanggal 12 November 2020 dengan guru bahasa Arab yaitu Ustadz Aifan, beliau menyampaikan bahwa di MTs Darul Huffaz Pesawaran masih ditemukannya kesulitan pada pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penggunaan *isim isyarah* (kata tunjuk). Dalam teorinya mungkin para siswi mampu menyebutkan apa saja huruf dari *isim isyarah* (kata tunjuk), akan tetapi masih ditemukan beberapa kesalahan ketika dilakukan tes tulis. Maka dari itu solusi yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan dari siswi dalam penggunaan *isim isyarah* (kata tunjuk) yaitu dengan melakukan analisis rata-rata kemampuan penggunaan *isim isyarah* (kata tunjuk) dalam pembelajaran bahasa Arab. Maka berdasarkan uraian diatas peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai kemampuan rata-rata siswi dalam penggunaan *isim isyarah* (kata tunjuk) dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga peneliti mengangkat judul “Analisis Kemampuan Penggunaan *Isim Isyarah* (Kata Tunjuk) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswi Kelas VIII G MTs Darul Huffaz Pesawaran Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan rata-rata penggunaan *isim isyarah* (kata tunjuk) dalam pembelajaran bahasa Arab dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa Arab, khususnya penggunaan *isim isyarah* (kata tunjuk) dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan rata-rata siswi kelas VIII G MTs Darul Huffaz Pesawaran. penggunaan *isim isyarah* (kata tunjuk) dalam pembelajaran bahasa Arab Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan bahasa Arab, khususnya penggunaan *isim isyarah* (kata tunjuk) dalam pembelajaran bahasa Arab siswi kelas VIII G MTs Darul Huffaz Pesawaran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MTs Darul Huffaz yang beralamatkan di Jalan Raya Bernung No. 36 Desa Bernung I Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021. Subjek dalam penelitian ini adalah siswi kelas VIII G MTS Darul Huffaz Pesawaran Lampung yang berjumlah 22 orang siswi. Teknik dalam mengumpulkan data yang peneliti gunakan yaitu observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam memperoleh keabsahan data adalah dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang digunakan oleh Miles dan Huberman yaitu Reduksi data, Penyajian data, Verifikasi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan pada hari senin, 22 Februari 2021 dengan guru bahasa Arab kelas VIII G MTs Darul Huffaz yaitu Ustadz Aifan, dengan mengajukan 10 pertanyaan diperoleh hasil bahwa buku pegangan yang digunakan ialah buku fasih berbahasa Arab 2 karangan T. Ibrahim dan H. Darsono, lama KBM ialah 105 menit atau 3 jam pelajaran dan dalam 1 minggu hanya 1x pertemuan, suasana kelas saat pelajaran bahasa Arab berlangsung dengan khidmat dan tenang. Siswi kelas VIII G duduk dengan rapih dan antusias dalam mendengarkan materi yang disampaikan guru bahasa Arab. Cara guru bahasa Arab memotivasi siswi agar giat belajar bahasa Arab yaitu dengan memberikan nasihat langsung melalui lisan, dan memberikan contoh untuk selalu menggunakan bahasa Arab agar para siswi merasa termotivasi untuk memahami apa yang dikatakan oleh gurunya, kemudian cara lain yang dilakukan ustadz Aifan selaku guru bahasa Arab adalah memutar video motivasi untuk mereka.

Ustadz Aifan juga mengatakan bahwa minat untuk belajar bahasa Arab siswi kelas VIII G cukup bagus, metode yang ustadz Aifan gunakan ketika mengajar bahasa Arab adalah metode ceramah metode diskusi, dan metode game. Sekoah juga menyediakan fasilitas yang mendukung dalam pelajaran bahasa Arab yaitu pengadaan proyektor dan pengeras suara. Siswa masing-masing memiliki buku pegangan bahasa Arab dan kamus Arab, yaitu kamus Arab karangan Mahmud Yunus. Menurut ustadz Aifan, faktor-faktor yang menumbuhkan minat belajar bahasa Arab adalah motivasi siswi untuk melanjutkan studi ke jenjang selanjutnya, motivasi mereka untuk menghafal Al-

Qur'an serta untuk memahami arti dari ayat-ayat Al-Quran, juga dorongan dan motivasi dari keluarga, khususnya orangtua.

Kegiatan observasi yang peneliti lakukan yaitu mengamati secara langsung proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII G MTs Darul Huffaz dengan menyiapkan instrumen penilaian, didalam instrumen penilaian tersebut terdapat 5 aspek penilaian mengenai proses pembelajaran yang dimulai dari kedisiplinan yaitu mengenai kehadiran siswi didalam kelas. Aspek yang terdapat di dalam kedisiplinan ini dibagi menjadi dua poin. Pertama, melihat jumlah siswi yang hadir didalam kelas. Kedua, memeriksa keterlambatan siswi saat masuk ke kelas. Aspek kedua, peneliti mengamati keantusiasan siswi dalam pembelajaran. Dalam hal ini ada beberapa poin yang peneliti amati, yaitu peneliti mengamati apakah siswi memperhatikan penjelasan guru, dan mengamati apakah siswi semangat dalam mengikuti pembelajaran, serta melihat keaktifan siswi dengan bertanya kepada guru terkait pembelajaran yang tidak dimengerti. Aspek ketiga, rasa senang dalam pembelajaran. Dalam hal ini yang peneliti amati adalah respon yang diberikan siswi terhadap proses pembelajaran, hal ini bisa diperhatikan apakah siswi tampak senang dan gembira ketika pembelajaran berlangsung, kemudian peneliti juga mengamati respon siswi terhadap cara atau metode guru saat mengajar. Aspek ke-empat, pemanfaatan sumber belajar. Aspek ini dibagi menjadi dua poin, yang pertama peneliti mengamati satu-persatu apakah siswi memiliki dan membawa buku pegangan bahasa Arab saat pembelajaran berlangsung. Kedua, peneliti juga mengamati kreativitas guru dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswi didalam kelas. Hal ini dapat dilihat dari respon-respon yang diberikan siswi kepada guru saat mengajar. Aspek kelima, metode yang digunakan guru. Dalam hal ini peneliti melihat kesesuaian waktu yang digunakan guru dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan sebelumnya, yaitu 35 menit dalam 1 jam mata pelajaran. Kemudian peneliti juga mengamati apakah guru dapat menguasai kelas yang diajarnya, serta mengamati cara guru menumbuhkan rasa antusias dan keceriaan siswi saat pembelajaran berlangsung.

Dari hasil tes yang peneliti lakukan di kelas VIII G dengan jumlah siswi yang mengikuti tes 22 orang terdapat 10 orang yang mendapat nilai dengan kategori sangat kurang atau E yaitu Fairuz Jaudah Ramadaniah, Annisa Safira, Adellya Tofani, Alexandria Putri Azzahra, Kesya Nayana Wilis, Shafiya Ummu, Marsaa Jihaan Nabila Fadel, Oryza Kinanti Aditia, Nazwa Ardelia Putri, Qurrotul Aini. Hal dikarenakan kurangnya pemahaman mereka terkait *isim isyarah* (kata tunjuk). Dalam hal ini peneliti

menganalisis dari kesalahan mereka dalam menjawab soal, mereka masih belum bisa membedakan *isim isyarah* sesuai kategorinya, selain itu beberapa dari mereka tidak fokus dalam memahami soal yang diberikan.

Terdapat 5 orang yang mendapat nilai 60 dengan kategori kurang atau D yaitu Muthia Rizky Ardana, Nailah Ansaria, Elsa Claudya Putri, Anggun Aprilia Putri Kusuma, Syarifah Fitra Hayyani. Secara umum ini dikarenakan kurangnya mereka memahami *isim isyarah* berdasarkan jenis dan jumlahnya, hal ini bisa dilihat beberapa dari mereka salah dalam menjawab soal nomor 4 dan nomor 8 yang berkaitan dengan *isim isyarah* berdasarkan jenis, dan beberapa dari mereka salah dalam menjawab soal nomor 7, kemudian dari 5 orang tersebut tidak ada yang menjawab dengan benar soal nomor 9. Selain itu ada pula dari mereka yang terkecoh oleh soal. Terdapat 3 orang yang mendapat nilai 70 dengan kategori cukup atau C yaitu Qurrota A'yunina, Putri Hazimah Zakirah, Khofifah Rahma Azzahro. Dalam hal ini mereka terlihat kurang fokus memahami soal sehingga mereka masih salah dalam menjawab soal yang berkaitan dengan *isim isyarah* (kata tunjuk) berdasarkan jumlahnya.

Kemudian terdapat 2 orang siswi yang mendapat nilai 80 dengan kategori baik atau B yaitu Lulu' Salsa Bila Rossa dan Alfathya Gya K. Permasalahannya tidak jauh berbeda dengan 3 siswi sebelumnya yang mendapat nilai 70 dengan kategori cukup, yakni mereka kurang fokus dalam membedakan *isim isyarah* (kata tunjuk) berdasarkan jumlahnya.

Terdapat 2 orang siswi yang mendapat nilai dengan kategori baik sekali atau A, yaitu Naya Ababilia Pasha dengan nilai 90 dan Putri Komala Sari dengan nilai 100. Kesalahan yang peneliti temukan pada lembar jawaban Naya Ababilia Pasha adalah pada soal nomor 7 yaitu soal yang berkaitan dengan *isim isyarah* (kata tunjuk) berdasarkan jumlah, dalam hal ini Naya menjawab soal nomor 7 dengan pilihan A yang seharusnya dijawab dengan pilihan D. Pilihan A pada nomor 7 menunjukkan *isim isyarah* (kata tunjuk) yang digunakan untuk 1 orang atau tunggal (*mufrad*), sedangkan pilihan D pada nomor 7 adalah jawaban yang benar yaitu *isim isyarah* (kata tunjuk) untuk 3 orang atau lebih (*jamak*). Lalu Putri Komala Sari adalah satu-satunya siswi di kelas VIII G yang mendapat nilai sempurna yaitu 100.

Adapun hasil kuisioner tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan belajar bahasa Arab siswi, peneliti membagikan kuisioner dengan jumlah 15 pertanyaan/pernyataan. Soal nomor 1–6 adalah soal yang berkaitan dengan faktor

internal, sedangkan soal nomor 7–15 adalah soal yang berkaitan dengan faktor eksternal. Berikut adalah tabel jawaban siswi terkait pertanyaan faktor internal :

Tabel 4.9
Hasil Kuisioner Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kemampuan Belajar Siswa
Kelas VIII G MTs Darul Huffaz Pesawaran

No.	PERTANYAAN	SM		M		KM		TM	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Kesehatan badan saat mengikuti proses pembelajaran	12	55%	9	41%	-	-	1	4%
2.	Kecerdasan dalam pembelajaran bahasa Arab	4	18%	14	64%	2	9%	2	9%
3.	Motivasi diri untuk belajar	9	41%	10	45%	3	14%	-	-
4.	Sifat malu bertanya terkait materi yang tidak difahami	9	41%	12	55%	1	4%	-	-
5.	Ketertarikan anda terhadap pembelajaran bahasa Arab	11	50%	7	32%	2	9%	2	9%
6.	Minim pengetahuan dalam menghafal materi bahasa Arab	10	45%	8	37%	4	18%	-	-

Keterangan:

SM : Sangat Mempengaruhi

KM : Kurang Mempengaruhi

M : Mempengaruhi

TM : Tidak Mempengaruhi

Berikut adalah tabel jawaban siswi terkait pertanyaan faktor eksternal :

Tabel 4.10
Hasil Kuisioner Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Kemampuan Belajar Siswa
Kelas VIII G MTs Darul Huffaz Pesawaran

No.	PERTANYAAN	SM		M		KM		TM	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
7.	Dorongan dari orang tua	9	41%	11	50%	2	9%	-	-

8.	Cara orang tua mendidik	10	45%	8	37%	2	9%	2	9%
9.	Suasana rumah	6	27%	9	41%	3	14%	4	18%
10.	Latar belakang pendidikan disekolah sebelumnya	6	27%	10	45%	3	14%	3	14%
11.	Suasana kelas yang membosankan	8	37%	9	41%	5	22%	-	-
12.	Metode mengajar guru	14	64%	7	32%	-		1	4%
13.	Media pembelajaran yang digunakan guru untuk mengajar	6	27%	14	64%	2	9%	-	-
14.	Waktu belajar bahasa Arab di kelas	2	9%	12	55%	7	32%	1	4%
15.	Fasilitas sekolah	10	45%	9	42%	1	4%	2	9%

Keterangan:

SM : Sangat Mempengaruhi

KM : Kurang Mempengaruhi

M : Mempengaruhi

TM : Tidak Mempengaruhi

KESIMPULAN

Berdasarkan pada data hasil penelitian terkait analisis kemampuan penggunaan *isim isyarah* (kata tunjuk) dalam pembelajaran bahasa Arab siswi kelas VIII G MTs Darul Huffaz tahun pelajaran 2020/2021, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil tes kemampuan penggunaan *isim isyarah* (kata tunjuk) dalam pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan terhadap 22 orang siswi di kelas VIII G menunjukkan bahwa siswi yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 15 orang siswi atau jika dipersentasekan yaitu 68%, sedangkan siswi yang memenuhi KKM sebanyak 7 orang siswi saja atau jika dipersentasekan yaitu 32%. Dari dilihat dari nilai rata-rata kelas sebesar 54, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswi kelas VIII G dalam penggunaan *isim isyarah* (kata tunjuk) dalam pembelajaran bahasa Arab masih sangat kurang.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan tersebut, yaitu dari faktor internal yang berasal dari kesehatan badan saat mengikuti proses pembelajaran dan sifat malu bertanya, hal ini bisa dilihat dari sikap siswi di dalam kelas ketika pelajaran berlangsung, siswi tidak

berusaha bertanya hal-hal terkait materi yang tidak difahaminya. Kemudian faktor eksternal yaitu metode yang digunakan guru yang digunakan secara terus-menerus yang mungkin saja membuat siswi merasa bosan ketika KBM berlangsung, dan dalam penggunaan media pembelajaran, guru bahasa Arab hanya sesekali saja menggunakannya seperti LCD proyektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Razin, Abu & Ummu Razin. 2019. *Ilmu Nahwu Untuk Pemula Cet. Ke 3*. Bogor: Pustaka BISA.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Rosda Karya
- Rofiq, Aunur Bin Ghufroon. 2020. *Mukhtarot Qowa'idil Lughotil Arobiyah Ringkasan Kaidah-Kaidah Bahasa Arab Cet. Ke 34*. Jawa Timur: Pustaka Al Furqon.
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran Cet. Ke 18*. Jakarta: Rajawali Press
- Rohman, Fathur. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tim Penyusun. 2020. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi)*. Bandar Lampung: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Fatah.
- Muradi, Ahmad. 2015. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif Cet. Ke 1 [e-book]*. Kencana.
- Rukajat, Ajat. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Disertai Contoh Judul Skripsi Dan Metodologinya [e-book]*. Yogyakarta: Deepublish.
- Batmang. 2019. *Potret Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Gontor VIII Indonesia [e-book]*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ni'mah, Fuad. 2011. *Kaedah Bahasa Arab Praktis Cet. Ke 2 [e-book]*. Medan: Darussalam Publishing.
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Cet. Ke 1 [e-book]*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif [e-book]*. Zifatama Publisher.
- Ali, Muhammad Al-Khuliy. 2016. *Model Pembelajaran Bahasa Arab [e-book]*.

Bandung: Royyan Press.

Ridha, Muhammad Albaar. 2020. *Desain Pembelajaran Untuk Menjadi Pendidik Yang Profesional* [e-book]. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.

Mariyaningsih, Nining & Mistina Hidayati. 2019. *Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*. Surakarta: Kekata Publisher.

Musthafa Al-Ghalayaini. 1994. *Jami' ad-Durus al-'arabiyah* Juz 1 [e-book]. Maktabah Jamiul huquqi makhfudzho linnasyir.

Nizwardi, Jalinus & Ambiyar. 2016. *Media & Sumber Pembelajaran* [e-book]. Jakarta: KENCANA.

Hayati, Sri. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning* [e-book]. Graha Cendekia.

Suardi, Moh. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran* [e-book]. Yogyakarta: Deepublish.

Sumardi. 2020. *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar* [e-book]. Yogyakarta: Deepublish.

Winarno. 2013. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* [e-book]. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang (UM PRESS).

Dasopang, Muhammad Darwis. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*., <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id>., Diakses tanggal 12 Februari 2021.

Hisyam, Zaini. 2010. *Perubahan Makna Leksikal Dalam Pemakaian Bahasa A (Studi Kasus Pondok Modern Gontor)*., <http://ejournal.uin-suka.ac.id>., Diakses tanggal 03 Januari 2021.